

ABSTRAK

PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA DI SMA NEGERI 19 SURABAYA

Oleh : Rosita Wulandari

Kegawatdaruratan merupakan kejadian yang tidak terduga dan dapat terjadi secara tiba-tiba yang memerlukan penanganan segera. Salah satu kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi di negara Indonesia adalah kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan lalu lintas didominasi oleh para pengendara usia 15-29 tahun. Korban tersebut dapat mengancam jiwa jika dalam kondisi tidak sadarkan diri karena mengalami henti napas maupun henti jantung. Bantuan Hidup Dasar berperan penting dalam meminimalisir terjadinya peningkatan cedera hingga kematian. Kurangnya pengetahuan dalam pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) secara cepat dan tepat membuat pengendara usia muda kurang tanggap terhadap situasi yang membahayakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada siswa SMA Negeri 19 Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kuota sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 19 Surabaya kelas 12 MIPA sebanyak 271 siswa dengan jumlah sampel 161 siswa. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada siswa di SMA Negeri 19 Surabaya termasuk dalam kategori kurang. Sebagian besar siswa yang memiliki pengetahuan kurang mengenai langkah langkah resusitasi jantung paru dan juga para siswa tidak mendapatkan sumber informasi, pengalaman dan lingkungan yang memberikan informasi mengenai Bantuan Hidup Dasar. Mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan pihak sekolah SMA Negeri 19 Surabaya dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar kepada para siswanya.

Kata kunci : Pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar

ABSTRACT

KNOWLEDGE OF BASIC LIFE SUPPORT FOR STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 19 SURABAYA

By : Rosita Wulandari

An emergency is an unexpected event that can occur suddenly and requires immediate treatment. One of the emergency conditions that often occurs in Indonesia is a traffic accident. Victims of traffic accidents are dominated by drivers aged 15–29. The victim's life can be threatened if he is unconscious due to respiratory or cardiac arrest. Basic life support plays an important role in minimizing the occurrence of injuries that lead to death. Lack of knowledge about providing Basic Life Supports (BLS) quickly and precisely makes young drivers less responsive to dangerous situations. The purpose of this study was to identify Basic Life Support (BLS) knowledge among senior high school 19 Surabaya students. This type of research uses a descriptive research method with a quota sampling method. The population in this study was 271 students of senior high school Negeri 19 Surabaya class 12 science, for a total sample of 161 students. The results showed that the knowledge of Basic Life Support among students at senior high school Negeri 19 Surabaya was included in the poor category. Most students have less knowledge about the steps of cardiopulmonary resuscitation, and they also do not get information from sources, experiences, or environments that provide information about Basic Life Support. Knowing the results of this study, it is hoped that SMA Negeri 19 Surabaya can provide health education regarding Basic Life Support to their students.

Keywords: Knowledge, Students